

Judul : Sistim Bagi Hasil Memperkuat Perbankan Syariah Hadapi Krisis
Lokasi : Bank Indonesia Yogyakarta
Tanggal : 6 Februari 2009
Rep/Kam : Widhi

Perbankan syariah di tahun 2008 ternyata mencatat pertumbuhan yang cukup bagus // Faktor positif yang mendongkrak pertumbuhan pada tahun 2008 adalah dengan dibukanya kantor bank syariah yang baru / baik itu kantor cabang dan BPR syariah // Sementara dari sisi aset / pertumbuhan aset perbankan syariah mencapai 3 persen terhadap total aset perbankan DIY // Hal ini disampaikan Dwi Suslamanto / Peneliti Ekonomi Bank Indonesia Yogyakarta //

---- Statement : Dwi Suslamanto / Peneliti Ekonomi Bank Indonesia Yogyakarta ----

Terkait dengan prospek untuk tahun 2009 / Dwi suslamanto mengungkapkan dari pembukaan kantor cabang bank syariah yang baru / kemungkinan lebih kecil // Namun dengan adanya spin off unit usaha syariah pada beberapa bank / kemungkinan dari sisi aset akan lebih meningkat //

---- Statement : Dwi Suslamanto / Peneliti Ekonomi Bank Indonesia Yogyakarta ----

Dengan berbagai produk yang ditawarkan seperti jual beli, sewa dan bagi hasil / kemungkinan krisis yang terjadi hanya sedikit berpengaruh terhadap perbankan syariah // Namun hingga saat ini produk yang dominan adalah jual beli atau murobahah //

---- Statement : Dwi Suslamanto / Peneliti Ekonomi Bank Indonesia Yogyakarta ----

Widi melaporkan untuk AKJ RBTV